

# **TUGAS AKHIR**

## **DASAR PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR (DP3A)**

### **PUSAT KEBUGARAN JASMANI DAN SPA DI SURAKARTA (Pendekatan Konsep *Green Architecture*)**



Digunakan sebagai Pelengkap dan Syarat  
guna Mencapai Gelar Sarjana Teknik Arsitektur  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh :

**ACHNIN SETIAWAN**

**D 300 060 008**

**JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2010**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Pengertian Judul

PUSAT KEBUGARAN JASMANI DAN SPA DI SURAKARTA DENGAN PENDEKATAN *GREEN ARCHITECTURE*, dari judul tersebut dapat diartikan perkata sebagai berikut :

Pusat	: Tempat yang dianggap penting/tumpuan dari berbagai kedudukan/kegiatan sesuai dengan golongannya. <sup>1</sup>
Kebugaran	: Kondisi fisik dan jiwa. <sup>2</sup>
Jasmani	: Tubuh atau raga (yang sebenarnya) bersifat bersifat benda, mengenai badan. <sup>3</sup>
Spa	: Solus Per Aqua : terapi dengan air (hydrotherapy). <sup>4</sup>
Surakarta	: Suatu nama kota besar yang terletak di bagian timur propinsi Jawa Tengah.
<i>Green Architecture</i>	: Sebuah konsep arsitektur yang meminimalkan pengaruh buruk terhadap lingkungan alam maupun manusia dan menghasilkan tempat hidup yang lebih baik dan lebih sehat, yang dilakukan dengan cara memanfaatkan sumber energi dan sumber daya alam secara efisien dan optimal. <sup>5</sup>

---

<sup>1</sup> Poerwadarminta, W.J.S. 1985. Kamus Umum Bahasa Indonesia.

<sup>2</sup> Salim, Peter.1985. *The Contemporary English and Dictionary*.

<sup>3</sup> Poerwadarminta, W.J.S. 1985. Kamus Umum Bahasa Indonesia.

<sup>4</sup> Salim, Peter.1985. *The Contemporary English and Dictionary*.

<sup>5</sup> Brenda & Robert Vale. 1991. *Green Architecture Design for Sustainable Future*, Thames and Hudson, London

Jadi pengertian judul secara keseluruhan dari **“Pusat Kebugaran Jasmani dan Spa di Surakarta dengan Pendekatan *Green Architecture*”** adalah sebuah tempat atau wadah di Kota Surakarta yang diperuntukkan untuk mewadahi kegiatan kebugaran dan perawatan tubuh melalui terapi air dalam rangka membangun kembali kesegaran tubuh dengan suasana tenang, alami, serta dalam pendekatan perancangan bangunannya mengembangkan sebuah konsep arsitektur yang meminimalkan pengaruh buruk terhadap lingkungan alam maupun manusia dengan memanfaatkan sumber energi sekaligus sumber daya alam secara efisien dan optimal.

## **1.2. Latar Belakang**

### **1.2.1. Pusat Kebugaran dan Spa di Indonesia**

Bila dilihat masa kini, pola kehidupan masyarakat Indonesia tampak semakin modern dan serba cepat, menuntut masyarakat kota untuk selalu siap dalam keadaan /kondisi prima. Teknologi yang semakin canggih juga mempengaruhi pola pikir dalam kehidupan masyarakat. Dalam melakukan aktifitas sehari-hari mereka lebih banyak menggunakan otak daripada otot, segala fasilitas sudah tersedia dan tanpa harus mengeluarkan keringat, sehingga ada kecenderungan manusia menjadi malas untuk bergerak secara manual, semua mereka kerjakan dengan bantuan mesin atau komputer. Hal ini menyebabkan banyak masyarakat kalangan menengah ke atas mengalami penurunan fisik, kurang bergairah, stress, mengalami kelebihan badan, kulit kusam kekeringan dan sebagainya. Selain itu juga kesibukan mereka yang relatif tinggi, sehingga tidak memiliki cukup waktu untuk mengurus dan merawat tubuh secara teratur serta dapat menyebabkan beberapa permasalahan di atas. (M. Hutapea, 1994)

Seiring dengan dinamika dan permasalahan di atas, mendorong berdirinya tempat-tempat yang dapat menampung kebutuhan masyarakat tersebut, yaitu tempat-tempat kebugaran jasmani dan spa yang berfungsi serta melayani kebutuhan tersebut. Pusat kebugaran jasmani dan spa ini bertujuan memberikan jasa pelayanan berupa olah raga dan perawatan tubuh

serta relaksasi yang ditangani oleh para ahli yang berpengalaman. Maksud dari berdirinya wadah tersebut yaitu untuk memberikan kesegaran fisik, mental dan vitalitas tubuh, dapat memupuk jiwa sportivitas serta membentuk pribadi yang sehat, segar, dinamis dan menarik .

Untuk pelayanan kegiatan kebugaran jasmani (*physical fitness*) ini bersifat berkesinambungan dan teratur untuk mencapai hasil yang maksimal. Kegiatan tersebut meliputi *fitness*, senam *aerobic*, yoga, renang, *squash* dan beberapa macam olah raga bagi yang ingin mengurangi berat badan serta membentuk tubuh mereka menjadi ideal . beberapa olah raga tersebut lebih mencenderung melatih kekuatan dan ketahanan otot tubuh. Sedangkan pelayanan spa lebih mengutamakan perawatan tubuh melalui *hydrotherapy*.

*Fitness* merupakan salah satu olah raga modern, di Indonesia olah raga ini mengalami perkembangan yang cukup pesat. Hal tersebut di respon dengan sangat baik, yaitu semakin banyaknya tempat-tempat *fitness* atau pusat kebugaran yang didirikan di kota-kota besar di Indonesia. Dari kalangan menengah keatas yang sangat menggemari olah raga ini. Dan sebagian besar berasal dari kalangan anak muda, karena olah raga fitness dirasa cukup efektif dan efisien untuk mengembalikan kebugaran tubuh setelah menjalani rutinitas sehari-hari.

Sedangkan spa, saat ini lebih dikenal sebagai tempat untuk rileks, mengembalikan kondisi kebugaran tubuh. Terapi spa menghadirkan keharmonisan dan keseimbangan dengan cara menstimulasi sistem peredaran tubuh, sistem *lympathic* dan sistem pembuangan. Selain itu terapi spa juga membantu mengeluarkan racun dan menghilangkan stress yang terbentuk dalam tubuh dan pikiran kita. Keseimbangan fisik dan emosi merupakan dasar kesehatan, dengan peralatan yang memadai kita dapat menyeimbangkan jiwa dan raga, meringankan perasaan yang berat, menghilangkan raut-raut stress dari wajah sehingga dapat meningkatkan kebugaran tubuh.

Berdirinya pusat-pusat kebugaran dan spa sudah menjadi salah satu kebutuhan yang penting bagi masyarakat kota sekarang ini. Karena sebagian besar kota di Indonesia saat ini telah mempunyai fasilitas-fasilitas kebugaran, dan untuk tempat perawatan tubuh saja terdapat lebih 200 spa yang tersebar di seluruh Indonesia. Fasilitas tersebut sebagian besar terletak di kota-kota besar seperti Bali, Jakarta, Bandung, Surabaya dan lainya.<sup>6</sup>

Umumnya fasilitas kebugaran dan spa yang ada di kota-kota besar tersebut berada di ruko-ruko, pusat-pusat perbelanjaan, rumah-rumah tinggal dan bagian dari fasilitas pendukung hotel berbintang.

Dengan banyaknya pusat kebugaran dan spa di Indonesia diharapkan fasilitas dan tempatnya lebih memadai. Sehingga kenyamanan dalam melakukan aktifitas ini dapat meningkatkan pola kehidupan masyarakat, serta dapat menjadikan solusi untuk mengembalikan kebugaran tubuh dalam kesibukan atau rutinitas sehari-hari bagi masyarakat di perkotaan.

### **1.2.2. Perkembangan Kota Surakarta**

Dalam strategi pengembangan nasional maupun kebijakan pemerintah provinsi Jawa Tengah, Surakarta melengkapi fungsi-fungsi lain sebagai kota budaya, olahraga, pariwisata, industri, perdagangan dan studi. Visi dan misi Kota Surakarta untuk masa 20 tahun mendatang dengan Trikrada Utamanya yang diharapkan menjadi jatidiri fungsi kota, yaitu pengembangan sektor-sektor : Pariwisata, Budaya dan Olahraga.

Perkembangan wilayah Kota Surakarta yang menuntut Kota Surakarta sebagai kota budaya, pariwisata, pendidikan, olahraga, industri dan perdagangan mendorong pembangunan kota untuk dapat memberikan fasilitas-fasilitas yang lebih memadai untuk memwadhahi kegiatan-kegiatan yang muncul. seiring dengan perkembangan tersebut dan kegiatan-kegiatan yang mendukung berkembangnya wilayah Kota Surakarta itu sendiri.

---

<sup>6</sup> [http://solopos.com.2010/11/fitnees & spa hotel1.htm](http://solopos.com.2010/11/fitnees%20&%20spa%20hotel1.htm)

[illegible]

Secara geografis Kota Surakarta memiliki potensi, dimana kota Surakarta terletak pada jalur antara dua kota yang berkembang pesat yaitu Yogyakarta dan Surabaya. Dengan demikian akan memberikan aspek hubungan dan fungsi secara regional terhadap Kota Surakarta. Dengan berbagai fasilitas kesehatan dan olah raga, mulai dari *sport center*, *fitness center*, stadion olah raga, tempat-tempat perawatan kecantikan dan terapi spa. Diharapkan Kota Surakarta berpeluang terhadap perkembangan potensi dibidang kesehatan dan olah raga .

*Fitness center* dan gerai spa semakin menjamur di Kota Surakarta. Mungkin hal tersebut merupakan salah satu jawaban atas kebutuhan warga Surakarta yang memang butuh relaksasi, setelah sehari-hari disibukkan

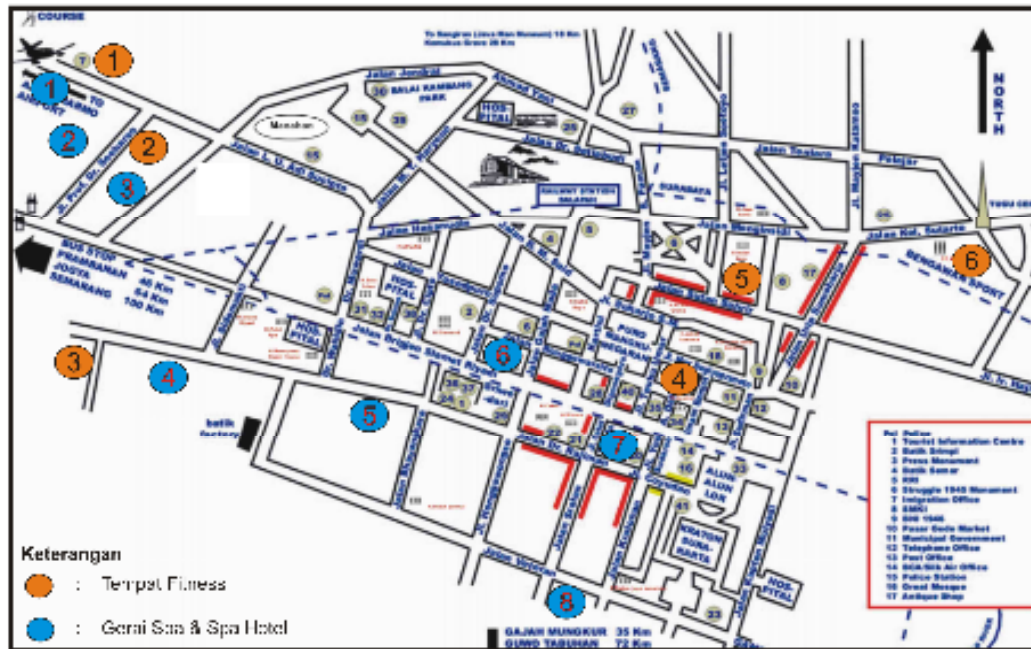
dengan berbagai rutinitas yang melelahkan, atau sekadar *trend* gaya hidup metropolitan. Bagaimana pun juga, bisnis pusat kebugaran dan spa mulai melirik warga Surakarta sebagai pasar yang menjanjikan. Di antara berbagai *fitness center* dan gerai spa yang hadir belakangan ini, tempat kebugaran dan spa di hotel tetap menjadi pilihan bagi sebagian kalangan. Bukan hanya dikarenakan gengsinya, tetapi juga lantaran fasilitas yang ditawarkan hotel, cenderung lebih lengkap dari pada kebanyakan tempat kebugaran dan gerai spa lain di Surakarta.

Dulu kegiatan kebugaran dan spa dianggap sebagai fasilitas mahal yang hanya mampu disediakan oleh hotel berbintang lima dan empat. Kini, hotel bintang tiga pun telah mengembangkan fasilitasnya melalui kegiatan tersebut. Banyak hotel telah mulai menghadirkan fasilitas kebugaran dan spa dengan konsep baru dan tentu saja harga yang lebih ekonomis.

Sejumlah hotel biasanya menggabungkan fasilitas spa dengan *fitnes* dan kolam renang. Semua kegiatan tersebut telah menjadi satu paket, setelah berenang atau *fitness*, pelanggan dapat melakukan relaksasi dengan mengambil paket spa. Perawatan model keraton pun ditawarkan untuk menarik minat para pengunjung. Perawatan model putri keraton justru jadi perawatan andalan yang tersedia hampir di seluruh hotel penyedia spa di kota Surakarta. Baru memasuki ruang perawatan spa, pelanggan sudah disambut dengan interior bergaya khas Jawa yang eksotik. Penggunaan kain batik untuk pelengkap interior terlihat mewarnai ruang-ruang spa di Surakarta.

Berdasarkan papan reklame, fasilitas-fasilitas tersebut dapat kita temukan di beberapa tempat seperti, Bhuvana my Spa di Best Western, Vous Spa di Novotel, Lorin Spa di Lorin Hotel, Ayudi Spa di The Sunan Hotel atau Leaf Spa di Hotel Baron Indah. Meski masing-masing memiliki karakter yang berbeda, semua tempat tersebut mengusung nuansa tradisional Jawa untuk memikat pengunjung. Untuk paket perawatan tradisional Jawa ala putri keraton pun dihadirkan untuk melengkapi. Salah satu contoh adalah paket Royal Javanese Ritual yang ditawarkan Vous Spa. Yaitu paket

perawatan selama dua jam yang memperlakukan pengunjung seperti bangsawan keraton Jawa. Hal tersebut merupakan salah satu faktor bahwa pusat kebugaran dan spa merupakan bisnis yang menjanjikan.<sup>7</sup>



Gambar 1.2 Peta Lokasi Fitness dan Spa di Surakarta  
(Sumber: Survei Penulis , 4 Maret 2010)

Berdasarkan peta lokasi tempat fitness dan spa di atas dapat kita lihat klasifikasi atau jenis pelayanan yang ditawarkan di masing-masing tempat pada tabel berikut ini.

Tabel 1.1 Informasi Lokasi Fitness di Surakarta

Tempat Fitness			
No.	Nama	Jenis Pelayanan	Alamat
1.	Puspita Fitness	Fitness dan aerobik	Jl. Adi Sucipto No. 147 Surakarta
2.	Nirvana Club	Fitness	Jl. Apel No. 5 Jajar Surakarta
3.	Laweyan Fitness	Fitness dan aerobik	Kampung Laweyan Surakarta
4.	Thunder Fitness	Fitness, aerobik, wushu	Jl.Komodo,Kampung Baru Surakarta
5.	Kebugaran Asia	Fitness dan aerobik	Jl. Sutan Syahrir, Kepatihan, Ska
6.	Bengawan Sport	Fitness, kolam renang	Jl. Ir. Sutami, Jebres, Surakarta

Sumber : Survei , 4 Maret 2010

<sup>7</sup> <http://solopos.com.2010/11/perawatan-tubuh-ala-keraton-di-hotel-19341.htm>



Tabel 1.2 Informasi Lokasi Spa di Surakarta

Tempat Fitness			
No.	Nama	Jenis Pelayanan	Alamat
1.	Lor In Spa	Resort Spa/Amenity Spa	Lor In Hotel Jl. Adi Sucipto No. 47 Ska
2.	Kebugaran Solo	Day Spa	Jl. Soropadan Karangasem Surakarta
3.	Ayudi Spa	Spa Tradisional	The Sunan Hotel Jl. A. Yani 40 Surakarta
4.	Chiva Spa	Salon dan Day Spa	Jl. Rajiman No.379 Laweyan Surakarta
5.	Martha Tilaar Salon & Day Spa Solo	Salon dan Day Spa	Jl. Rajiman No. 340 B Surakarta
6.	Vous Spa	Spa Tradisional	Novotel Solo, Jl. Slamet Riyadi 272 Ska
7.	Leaf Spa	Day Spa	Roemahkoe Jl. Rajiman Coyudan Ska
8.	"SS" Wulandari	Salon dan Day Spa	Jl. Yos Sudarso Danakusuman Surakarta

Sumber : Survei , 4 Maret 2010

Saat ini memang telah banyak tempat atau wadah yang menampung aktifitas tersebut. Namun belum ada wadah yang dapat menampung aktifitas kebugaran sekaligus pelayanan spa, terkecuali fasilitas yang ditawarkan oleh beberapa hotel di Surakarta. Biasanya wadah kegiatan tersebut berdiri sendiri-sendiri. Untuk pelayanan kebugaran, orang biasanya pergi ke *Sport Center*. Sedangkan untuk mendapatkan pelayanan perawatan tubuh (Spa), maka mereka harus mendatangi salon atau tempat-tempat tertentu.. Sebenarnya kedua aktifitas tersebut memiliki kaitan yang cukup erat, dimana seseorang tidak hanya butuh olahraga fisik yang mengeluarkan tenaga juga, akan tetapi mereka juga membutuhkan relaksasi, yaitu perawatan tubuh dari luar yang dapat menambah kepercayaan diri. Kesehatan tidak hanya berupa pandangan secara fisik atau lahiriah saja, melainkan juga menuntut kesehatan yang secara menyeluruh, yang meliputi tubuh, pikiran yang baik, (*positif thinking*) dan semangat hidup yang tinggi untuk tampil dinamis.

Jika kita melihat kembali dari kebutuhan serta kesadaran masyarakat menengah ke atas saat ini, dimana mereka dituntut untuk selalu tampil dalam kondisi prima, bila dikaitkan dengan tingkat kesibukan mereka yang tidak memiliki cukup banyak waktu untuk merawat diri, maka diperlukan wadah

yang dapat menampung aktifitas tersebut untuk melayani perawatan kebugaran jasmani dan spa.

#### **1.2.4. Perkembangan *Green Architecture***

Saat ini, hampir di seluruh dunia banyak orang membicarakan tentang “*go green*”. Di dalam dunia arsitektur sering di sebut *green architecture*, merupakan konsep bangunan berwawasan lingkungan yang sebenarnya telah dimulai beberapa dekade lalu. *Green architecture* adalah sebuah konsep arsitektur yang berusaha meminimalkan pengaruh buruk terhadap lingkungan alam maupun manusia dan menghasilkan tempat hidup yang lebih baik dan lebih sehat, yang dilakukan dengan cara memanfaatkan sumber energi dan sumber daya alam secara efisien dan optimal. Pengertian yang lebih luas berarti cara berpikir yang meminimalkan efek negatif yang ditimbulkan dalam suatu perencanaan, proses pembangunan dan pengelolaan suatu bangunan dan berupaya meningkatkan efisiensinya. Sifat-sifat pada bangunan *green architecture* adalah mulai tumbuh sejalan dengan kesadaran dari para arsitek akan keterbatasan alam dalam menyuplai material yang mulai menipis. Alasan lain digunakannya arsitektur hijau adalah untuk memaksimalkan potensi site. Penggunaan material-material yang bisa didaur ulang juga mendukung konsep arsitektur hijau, sehingga penggunaan material dapat dihemat.

*Green* dapat diinterpretasikan sebagai *sustainable* (berkelanjutan), *earthfriendly* (ramah lingkungan), dan *high performance building* (bangunan dengan performa sangat baik). Suatu bangunan belum bisa dianggap sebagai bangunan berkonsep *green architecture* apabila bangunan tersebut tidak bersifat ramah lingkungan. Maksud tidak bersifat ramah terhadap lingkungan disini tidak hanya dalam merusakkan terhadap lingkungan. Tetapi juga menyangkut masalah pemakaian energi. Oleh karena itu bangunan berkonsep *green architecture* mempunyai sifat ramah terhadap lingkungan sekitar, energi dan aspek – aspek pendukung lainnya.

Bangunan berkonsep *green architecture* mempunyai satu sifat yang tidak kalah pentingnya dengan sifat – sifat lainnya. Sifat ini adalah “*High performance building*”. Pada dasarnya bangunan *green architecture* harus mempunyai sifat ini. Salah satu fungsinya ialah untuk meminimaliskan penggunaan energi dengan memanfaatkan energi yang berasal dari alam ( *Energy of nature* ) dan dengan dipadukan dengan teknologi tinggi ( *High technology performance* ). Contohnya adalah penggunaan panel surya ( *Solar cell* ) untuk memanfaatkan energi panas matahari sebagai sumber pembangkit tenaga listrik pada bangunan. Selain itu penggunaan material-material yang dapat di daur ulang, penggunaan konstruksi-konstruksi maupun bentuk fisik dan fasad bangunan tersebut yang dapat mendukung konsep *green architecture*.hal tersebut merupakan syarat untuk menghasilkan *green building*. Jadi yang dimaksud *green architecture* tidak hanya hemat energi tapi juga hemat air, melestarikan sumber daya alam, dan meningkatkan kualitas udara. Sementara green arsitektur adalah bagaimana cara mengubah empat hal itu menjadi seni yang berkesinambungan. Di sinilah peran arsitek untuk memadukan elemen-elemen menjadi satu kesatuan yang estetik.

### **1.3. Rumusan Permasalahan**

- a) Bagaimana merancang sebuah Pusat Kebugaran Jasmani dan Spa yang dapat menampung kegiatan olah raga sekaligus pelayanan perawatan tubuh melalui terapi tradisional dengan fasilitas yang lengkap dan nyaman.
- b) Bagaimana merencanakan sebuah bangunan dengan konsep *green architecture* untuk fasilitas pusat kebugaran jasmani dan spa.

### **1.4. Tujuan dan sasaran**

#### **1.4.1. Tujuan**

1. Pusat Kebugaran Jasmani dan Spa ini bertujuan memberikan pelayanan kebutuhan masyarakat akan hidup sehat secara fisik yang

berupa olah raga dan perawatan tubuh serta relaksasi yang ditangani oleh para ahli yang berpengalaman.

2. Merangsang perkembangan kota Surakarta dalam menghadapi laju perkembangan zaman melalui sektor kesehatan dan olah raga, dengan tujuan untuk memberikan pelayanan kesegaran fisik, mental, vitalitas tubuh, memupuk jiwa sportivitas serta membentuk pribadi yang sehat, segar, dinamis dan menarik .
3. Untuk memberikan terobosan tentang penerapan konsep *green architecture* pada bangunan pusat kebugaran jasmani dan spa.

#### **1.4.2. Sasaran**

Merencanakan sebuah bangunan Pusat Kebugaran Jasmani dan Spa yang mampu mewadahi aktifitas didalamnya dengan pendekatan konsep *green architecture*.

### **1.5. Batasan dan Lingkup Pembahasan**

#### **1.5.1. Batasan**

- a. Pembahasan lebih ditekankan pada permasalahan dan persoalan yang ada, dengan harapan nantinya akan menghasilkan faktor penentu pada perencanaan dan perancangan fisik bangunan.
- b. Pembahasan dilakukan dalam lingkup pemikiran dan disiplin ilmu arsitektur dan pembahasan diluar itu dibahas dalam batasan sebagai pendukung.

#### **1.5.2. Lingkup Pembahasan**

Pembahasan ditekankan pada prinsip-prinsip *green architecture* yang akan diterapkan pada landsekap, citra atau tampilan bangunan dan interior bangunan, dimana bangunan diarahkan menjadi sebuah bangunan yang ramah lingkungan.

## **1.6. Metode Pembahasan**

### **1.6.1. Metode Kompilasi Data**

#### **a. Observasi**

Yaitu mengadakan studi lapangan melalui pengamatan langsung untuk mengetahui kondisi fisik lokasi dan tata existing, sarana prasarana yang tersedia serta faktor penunjang dan potensi lainnya.

#### **b. Survey Instansional**

Proses untuk mencari sumber dan memperoleh data yang didapatkan dari instansi terkait, antara lain :

- BAPPEDA tentang RUTRK Kota Surakarta
- Lifespa Fitness
- Rai Fitness Premier

### **1.6.2. Studi Literatur**

Merupakan studi terhadap tulisan dan karya yang sudah ada dan yang berkaitan, misalnya dari :

- a. Media cetak dan elektronik untuk mendapatkan issue-issue dan perkembangannya serta berita-berita yang dapat menjadi acuan penulisan konsep.
- b. Referensi pustaka berupa buku-buku maupun skripsi yang mendukung dalam penulisan.
- c. Studi Komparatif

Merupakan studi perbandingan terhadap bangunan atau sarana yang sudah ada dan sekiranya yang berhubungan.

### **1.6.3. Analisis Data**

Melakukan uraian terhadap masalah berdasarkan data-data yang telah terkumpul dan analisis berdasarkan pada landasan teori yang relevan dengan permasalahan.

#### **1.6.4. Sintesa**

Merupakan tahap penyusunan berdasarkan output dari analisa yang telah dilakukan dalam bentuk kerangka yang terarah dan terpadu berupa deskripsi konsep perencanaan dan perancangan.

### **1.7. Sistematika Pembahasan**

#### **BAB I            PENDAHULUAN**

Menguraikan secara garis besar landasan konsep yang meliputi latar belakang, permasalahan, tujuan, dan sasaran, lingkup pembahasan, metode pembahasan, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II           TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi tentang tinjauan terhadap literatur-literatur yang meliputi tinjauan umum tentang kebugaran jasmani, terapi spa dan tinjauan teori tentang konsep *green architecture*.

#### **BAB III          PUSAT KEBUGARAN JASMANI DAN SPA DI SURAKARTA**

Berisi tinjauan umum tentang kota Surakarta, Pusat Kebugaran Jasmani dan Spa di Surakarta dengan beberapa pembahasan yang di tinjau dari segala aspek yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangannya.

#### **BAB IV          ANALISIS PENDEKATAN DAN KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT KEBUGARAN JASMANI DAN SPA DI SURAKARTA**

Berisi tentang analisis dan konsep dasar perencanaan serta perancangan mengenai site, ruang, tampilan arsitektur, struktur, interior dan utilitas.